

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel bebas (*independent*) dari variabel terikat (*dependent*) dalam waktu yang bersamaan. Hasil pengukuran kedua variabel tersebut akan menggambarkan kondisi saat itu juga. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja jumentik pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan pada tahun 2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian direncanakan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni tahun 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah kader jumentik di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dengan total sebanyak 39 orang. Adapun kriteria populasi penelitian ini antara lain:

##### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Lama kerja jumentik > 1 tahun.
- 2) Aktif dalam kegiatan jumentik.
- 3) Selama menjadi jumentik setidaknya mengikuti satu kali pelatihan DBD

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah jumentik yang tidak bersedia untuk menjadi responden dan jumentik yang memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun.

## **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel total populasi. Menurut Notoadmodjo (2012) apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 39 jumentik.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil penilaian melalui *google form*. Dan hasil wawancara dengan kordinator jumentik.
- c. Data sekunder adalah data yang sudah ada untuk membantu/mendukung dalam penelitian yaitu berupa profile puskesmas, jumlah tenaga jumentik dan nama anggota jumentik.

## 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

### a. Data Primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti meliputi data hasil kuesioner menggunakan *google form*. Data dikumpulkan melalui link *google form* yang diberikan kepada seluruh jumatik puskesmas untuk mengisi beberapa pertanyaan yang tersusun mengenai usia, pendidikan, jenis kelamin, pengetahuan, persepsi risiko infeksi COVID- 19 kesesuaian honor dan dukungan pimpinan terhadap kinerja jumatik. Adapun langkah kerja sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan pengambilan data kepada kepala UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.
- 2) Peneliti memberikan kuesioner melalui *google form* kepada anggota jumatik yang dikirim melalui kordinator jumatik.
- 3) Anggota jumatik diberikan penjelasan mengenai cara pengisian *google form*
- 4) Anggota jumatik diwajibkan mengisi jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan melalui *google form*.
- 5) Peneliti melakukan pengecekan kembali terkait kuesioner yang telah diisi anggota jumatik terkait jumlah kuesioner yang telah terisi, kelengkapan jawaban serta jumlah anggota yang telah mengisi *google form*.
- 6) Jika terjadi kesalahan pengisian atau data yang terkumpul tidak sesuai dengan jumlah jumatik maka peneliti akan melakukan pengambilan ulang data sesuai nama yang telah terdaftar sebagai respondent.
- 7) Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik

## **b. Data sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian dimana data ini diperoleh dari UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, yang meliputi profil puskesmas dan jumlah anggota jumantik.

## **3. Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data, instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket berisi pertanyaan – pertanyaan terkait variabel penelitian. Pertanyaan – pertanyaan dalam angket mengacu pada instrument penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan dengan modifikasi untuk mencapai tujuan penelitian.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### *a. Editing*

Untuk menghindari kekeliruan maka dilakukan pengecekan data yang telah terkumpul dan memastikan kelengkapan pengisian kuesioner yang terkumpul.

#### *b. Coding*

Untuk memudahkan dalam menganalisa, data diberikan kode dengan memisahkan, memilih dan mengurutkan serta mengelompokkan data. Data akan diberikan kode sebagai berikut:

#### 1) Variabel Bebas

##### a) Usia

Kode 1:  $<$  mean/median

Kode 2:  $\geq$  mean/median

b) Jenis Kelamin

Kode 1: laki-laki

Kode 2 : Perempuan

c) Tingkat Pendidikan

Kode 1: Tidak Sekolah

Kode 2: Sekolah Dasar (SD/Sederajat)

Kode 3: Sekolah Menengah Pertama (SLTP/Sederajat)

Kode 4: Sekolah Menengah Atas (SLTA/Sederajat)

Kode 5: Perguruan Tinggi

d) Pengetahuan

Kode 1: Kurang

Kode 2: Baik

e) Persepsi Risiko Infeksi Covid-19

Kode 1: Risiko Tinggi

Kode 2: Risiko Rendah

f) Kesesuaian honor

Kode 1: Tidak Sesuai

Kode 2: Sesuai

g) Dukungan Pimpinan

Kode 1: Kurang

Kode 2: Baik

2) Variabel terikat

Variabel terikat yaitu Kinerja Jumantik

Kode 1: Kurang

Kode 2: Baik

c. *Scoring*

Untuk memudahkan pengelompokan data diberikan skor sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Pertanyaan pada variable pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan. Untuk pertanyaan nomor 1,3,5,6,8, dan 10 merupakan pertanyaan *favorable* sehingga:

Diberikan skor 0 jika responden menjawab tidak

Diberikan skor 1 jika responden menjawab ya

Untuk pertanyaan nomor 2,4,7, dan 9 merupakan pertanyaan *unfavorable* sehingga:

Diberikan skor 0 jika responden menjawab ya

Diberikan skor 1 jika responden menjawab tidak

2) Persepsi risiko infeksi

Diberikan skor 0 jika responden menjawab tidak

Diberikan skor 1 jika responden menjawab ya

3) Kesesuaian honor

Diberikan skor 0 jika responden menjawab tidak

Diberikan skor 1 jika responden menjawab ya

4) Dukungan Pimpinan

Diberikan skor 0 jika responden menjawab tidak

Diberikan skor 1 jika responden menjawab ya

5) Kinerja Jumantik

Diberikan skor 0 jika responden menjawab tidak

Diberikan skor 1 jika responden menjawab ya

d. *Entry Data*

Data yang diperoleh dari pengumpulan data, dimasukkan ke dalam program computer agar dapat dilakukan pengolahan data lebih lanjut.

e. *Cleaning*

Sebelum melakukan analisa, data yang sudah masuk kedalam program komputer dilakukan pemeriksaan agar terhindar dari kekeliruan pada saat memasukkan data. Jika ditemukan kesalahan atau ketidaklengkapan dalam memasukkan data, maka dilakukan perbaikan.

f. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan agar mempermudah dalam menganalisis data yang sudah diperoleh. Data ditabulasikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisa univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing – masing variabel (Notoatmodjo,2012).

Analisis data setiap variabel penelitian dilakukan secara univariat. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menggambarkan peran usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, persepsi risiko infeksi COVID-19, kesesuaian honor, dukungan pimpinan dan kinerja jentik (jumantik). Hasil dari analisa data univariat ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Bivariat

Untuk menganalisis adanya hubungan pada variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan analisis bivariat pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Data akan dianalisis dengan dilakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov - Smirnov*. Jika hasil pengujian normalitas data menyatakan data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *Chi-Square* dalam menganalisis variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka uji *Fisher Exact* digunakan untuk melakukan uji bivariat.